

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai Berikut :

1. DPK pada PT Bank Negara Indoneusa, Tbk menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023, selama periode tersebut. Struktur DPK BNI didominasi oleh dana giro, yang secara konsisten mengalami peningkatan dan menjadi kontributor terbesar terhadap total DPK.. Peningkatan DPK secara umum memberikan dampak positif bagi BNI, termasuk peningkatan modal, potensi penyaluran kredit yang lebih besar, peningkatan pendapatan bunga, perbaikan rasio keuangan, dan potensi peningkatan keuntungan bank. DPK Sumatera Barat menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun 2021 hingga 2022, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023. Dana tabungan menjadi komponen terbesar DPK di Sumatera Barat selama periode tersebut,
2. Rasio CASA BNI menunjukkan tren fluktuasi selama periode 2021-2023, mengindikasikan efisiensi yang baik dalam penghimpunan dana murah. Meskipun sempat menurun sedikit pada tahun 2023 karena peningkatan deposito, rasio CASA yang dominan ini berhasil menekan biaya dana, meningkatkan efisiensi operasional, dan berpotensi meningkatkan laba bersih BNI, Rasio CASA perbankan di Sumatera Barat juga menunjukkan tingkat yang tinggi dan stabil selama periode 2021-2023, menandakan efisiensi yang

baik dalam penghimpunan dana murah. Proporsi dana murah yang dominan ini membantu bank di wilayah tersebut menekan biaya dana dan meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas.

3. Factor yang mempengaruhi efisiensi DPK yaitu : tingkat pendapatan masyarakat, tingkat literasi keuangan pada masyarakat, inovasi produk dan layanan bank, strategi pemasaran yang efektif, pelayanan yang berkualitas yang diberikan oleh bank dan kepercayaan yang bisa diberikan oleh bank

4. Strategi yang sudah digunakan BNI dalam menghimpun DPK yaitu : berkerja sama dengan perusahaan untuk mengelo keuangan perusahaan salah satunya menggunakan web yang digunakan untuk payroll, BNI berkerja sama dengan Universitas universitas dalam pembayaran uang kuliah, BNI melakukan kerjasama dengan fintech dan ecommert seperti gopay, dana, shopepay, BNI mengupayakan penghimpunan DPK melalui kemudahan membuka rekening tabungan secara online dan memberikan diskon dan cashback pada nominal transaksi tertentu, BNI juga mengeluarkan BNI Banking dan Wondr yang memudahkan nasabah dalam transaksi cashless

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada PT Bank Negara Indonesia sebagai Berikut :

1. Bank perlu terus mengembangkan strategi penghimpunan dana murah melalui digitalisasi layanan, diversifikasi produk tabungan dan giro, serta memperluas basis nasabah untuk mengurangi risiko konsentrasi.
2. Memakasmalkan produk yang sudah ada

Bank harus bisa memoptimalkan potensi produk yang sudah ada, dengan sering melakukan promosi dan menetapkan target pada SDM pemasaran agar bisa mengoptimalkan penjualan produk khususnya tabungan agar penghimpunan dana melalui tabungan meningkat, BNI juga harus melakukan inovasi untuk penyesuaian dengan zaman.

3. Mempertahankan dan meningkatkan rasio CASA secara konsisten menjadi kunci efisiensi dan daya saing BNI di masa depan. Keberhasilan *m-banking*, *Wondr*, dan *BNI Direct* dalam meningkatkan CASA dan pendapatan non-bunga perlu terus didukung dan dikembangkan. Investasi dalam teknologi dan inovasi digital harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan menarik segmen pasar yang lebih luas

4. peningkatan kualitas layanan : peningkatan CASA tidak lepas dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh BNI ini berarti pelayanan yang baik akan menarik lebih banyak nasabah, Bank harus benar benar memperhatikan SDM pelayanan

5. Bank perlu menghindari Risiko Konsentrasi pada dana murah agar saat penarikan likuiditas bank tidak tergantung, bank harus mencari nasabah sebanyak mungkin, dan tidak terfokus pada deposan yang memiliki dana yang banyak

